



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 108—19 Maret 2024

MOTTO: *KESATUAN HATI, TUMBUH ENG
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



Kita sering memperlakukan Yesus sebagai tempat curhat dan berharap Ia melakukan apa yang kita mau bukan yang Dia mau.

MEREKA SALAH FOKUS Lukas 24:15-16

Tetapi **ada sesuatu yang menghalangi** mata mereka (Lk. 24:16 ITB)

Kekuatan yang menahan mata mereka karena focus mereka bukan kepada kebangkitan melainkan mayat Yesus yang hilang.

Para murid takut dituduh mencuri mayat Yesus dan dihukum oleh tentara romawi. Baca Matius 28:12-13

Apa yang kita takutkan hari ini ? tetap Fokus kepada Tuhan, bukan kepada persoalan hidup.

MEREKA TIDAK MENGENALI YESUS

Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya: "**Adakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem**, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari belakangan ini?" (Lk. 24:18 ITB)

Menurut tradisi Kristen, Kleopas adalah paman Yesus dan saudara laki-laki Yusuf, dan ia menjadi pemimpin gereja Yerusalem Namun menjadi orang asing karena Kleopas tidak mengenali Yesus.

Saudaraku, masiakah Yesus menjadi orang asing di rumahmu, dibisnismu, dan dalam hidupmu ?

Masiakah kita lebih mengenali masalah atau persoalan hidup kita daripada mengenal Yesus ?

MEREKA MENJADI BODOH

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang **bodoh**, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! (Lk. 24:25 ITB)

BODOH - ἀνόητος ANOETOS artinya TIDAK BIJAKSANA. Kalau dalam PL orang yang tidak membiarkan kitab suci mempengaruhi pikiran dan perilakunya.

Siapakah yang mempengaruhi pikiran dan perilaku kita ? Filsafat dunia atau kebenaran Firman Tuhan ? Jadilah bijak

Apa yang didapat oleh orang percaya yang bodoh ? Mereka hanya bisa berkobar-kobar hatinya tetapi tanpa perubahan

Kata mereka seorang kepada yang lain: "**Bukankah hati kita berkobar-kobar**, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita? (Lk. 24:32 ITB)

GAGAL PAHAM 2

Lukas 24:13-35

PENDAHULUAN : Dua orang dari murid Yesus sedang mempercakapkan tentang sesuatu yang terjadi. Tentang apakah itu ? Tentang mayat Yesus yang hilang. Mereka tidak sedang berbicara kebangkitan.

Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu, dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. (Luk. 24:2-3 ITB).

Mereka mengira Yesus di curi. Batu besar penutup kubur yang hanya bisa dibuka dengan 6 orang, saat itu terbuka. Berarti pencurinya lebih dari 6 orang. Sama sekali tak terpikirkan dalam benak mereka kalau saat itu terjadi kebangkitan Yesus seperti yang di katakanNya.

Mengapa mereka mengalami gagal paham ?

MEREKA SALAH MENGETRI (Luk. 24:21-23)

1. Menjadi pembebas politik bukan pembebas jiwa. Baca Lukas 1:68; 21:28. Pembebasan fisik dari penjajahan Romawi
2. Meskipun mereka menganggap Yesus sebagai seorang nabi, mereka gagal menanggapi dengan serius nubuatan-nubuataannya mengenai penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya.
3. Mereka mengharapkan perubahan dari sudut pandang mereka. Mereka lupa bahwa Yesus bukan sekedar nabi atau mesias. Dia adalah Anak Allah yang hidup.
4. Mereka berharap bukan percaya.

Padahal kami dahulu **mengharapkan**, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi. (Lk. 24:21 ITB)

MENGHARAPKAN - ἐπιζῶ elphiso- Tempat Curhat. Yesus hanya sebagai tempat curhat persoalan mereka. Yesus bukan sekedar tempat curhat namun Dia adalah Tuhan dan juru selamat dunia.

KESIMPULAN :

Orang yang mengalami gagal paham, hidupnya tidak bijak. Dalam praktek hidup selalu memperlakukan Tuhan sebagai pendengar saja. Sebagai tempat mengadu tetapi menutup telinganya untuk mendengar FirmanNya. Fokusnya terhadap diri sendiri bukan kepada Allah yang menjadi sumber kehidupan.

SHARINGKAN :

1. Mengapa umat Tuhan jadi egois. Maunya menang sendiri walaupun kepada Tuhan ?
2. Maunya manusia dimengerti Tuhan tetapi tidak mau mengerti Tuhan. Inikah kebodohan itu ?

APLIKASI :

Waspada ! Jangan jangan itu yang menjadi kebiasaan kita setiap hari. Menjadi manusia atheis praktis. Mengaku percaya Yesus tetapi menolaknya dalam praktek kehidupan kita. Jangan membiasakan diri banyak bicara kepada Tuhan hingga Tuhan tidak ada kesempatan berbicara kepada kita.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus.
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah,

Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI

POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.

5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

POKOK-POKOK DOA GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PUJIAN

1. Terkadang kita merasa
Tak ada jalan terbuka
Tak ada lagi waktu
Terlambat sudah
Tuhan tak pernah berdusta
Dia slalu pegang janjiNYA
Bagi orang percaya
Mukjizat nyata
Dia Mengerti Dia perduli
Persoalan yang sedang terjadi

Dia Mengerti Dia perduli
Persoalan yang kita alami
Namun satu yang Dia minta
Agar kita percaya sampai mukjizat
Menjadi nyata
2. Sungguhlah hidupku t'lah ditebus
Oleh kuasa darah yang kudus
Sekarang hidupku bukan milikku lagi
Apa yang Tuhanku mau inginkan
Apa yang Tuhanku mau lakukan
Asalkan Tuhanku senang
Semua kurelakan
Nama-Nya dimuliakan
Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan

Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan
Suka-suka-Mu Tuhan